

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan maupun parsial antara Ukuran Kantor Akuntan Publik, Pengalaman Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap *Audit Delay*. Sample dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang mengalami keterlambatan audit di BEI tahun 2010. Keterlambatan tersebut dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan hingga tanggal diterbitkannya laporan auditor independen. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ukuran Kantor Akuntan Publik, Pengalaman Auditor dan Spesialisasi Auditor secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Dapat dilihat bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variable independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen. Namun setelah dilakukan pengolahan data dapat dinilai signifikansi F_{hitung} sebesar 0,338 lebih kecil dari F_{tabel} sebesar 2,802. Dan nilai signifikan sebesar 0,798, yang mengindikasikan bahwa variabel independen ukuran KAP, pengalaman auditor dan spesialisasi auditor secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *audit delay*.

- 2) Ukuran Kantor Akuntan Publik yang diukur dengan banyaknya jumlah partner tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan besar atau kecilnya ukuran KAP sesungguhnya tidak menjamin kualitas audit yang diberikan yaitu dengan ketepatan waktu penyelesaian prosedur audit. Akan tetapi, kualitas audit yang tinggi terletak pada kompetensi dan independensi yang dimiliki auditor.
- 3) Pengalaman Auditor yang diukur dengan lamanya auditor menjadi partner di KAP tersebut juga terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Banyak faktor-faktor lain yang memungkinkan untuk mendukung ketepatan waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Ada faktor internal auditor seperti kondisi perusahaan dan lingkungan perusahaan namun bila dilihat dari sisi auditor memungkinkan bahwa junior auditor sebagai pekerja lapangan dapat memberikan pengaruh terhadap keterlambatan audit. Partner yang berpengalaman sekalipun bila tidak bisa membimbing junior auditor dengan baik kemungkinannya adalah terlambat dalam penyelesaian tugas. Faktor lainnya adalah kondisi diluar pengalaman partner adalah kondisi perusahaan klien
- 4) Spesialisasi Auditor terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Bisa dikatakan bahwa auditor yang terspesialisasi mampu melakukan pekerjaannya dengan baik dan dapat menghindari rentang *audit delay* yang panjang. mendukung kecepatan dalam penyelesaian tugas auditor.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain :

- 1) Kurangnya variabel independen.
- 2) Keterbatasan sample dan ruang lingkup penelitian.
- 3) Kurangnya waktu penelitian yaitu hanya 1 tahun, yaitu tahun 2010.
- 4) Proksi *Audit Delay* yang masih simpang siur membuat peneliti masih harus menelaahnya lebih lanjut.

5.3. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk peneliti berikutnya antara lain :

- 1) Menambah variabel lain yang lebih berkaitan dengan *audit delay*.
- 2) Menambah ruang lingkup sampel penelitian.
- 3) Menambah waktu penelitian yaitu lebih dari 1 tahun.
- 4) Menggunakan proksi *audit delay* yang tepat dan memiliki dasar yang kuat, karena banyak penelitian yang menggunakan proksi *audit delay* yang kurang begitu jelas dasar teorinya.